



LITERATURE REVIEW: CHATGPT SEBAGAI MEDIUM KOLABORATIF UNTUK OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Deden Marwaji^{a, 1}

^aMadrasah Aliyah Sunanul Huda Natar Lampung, Indonesia

¹dedenmarwaji@gmail.com

ABSTRACT

This literature review analyzes the use of Artificial Intelligence, specifically ChatGPT, as a collaborative medium to optimize Arabic language learning in Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). This study aims to identify the effectiveness, opportunities, and challenges in integrating ChatGPT into the learning process. The results of the study indicate that ChatGPT enhances learning interactivity through real-time feedback, personalized material presentation, and adaptive support for listening, speaking, reading, and writing skills. Furthermore, ChatGPT encourages the creation of a learner-centered learning environment by actively and independently engaging learners. However, challenges such as linguistic accuracy, limited digital teacher literacy, and infrastructure readiness remain obstacles to its implementation. This study confirms that ChatGPT has strong potential as a pedagogical tool and collaborative partner in learning. Its strategic integration requires instructional supervision, ethical considerations, and adequate technological readiness. This study has implications for the development of AI-based learning designs and digital collaborative models in the future.

Keyword: ChatGPT; Artificial Intelligence; Arabic Language Learning; Collaborative Learning

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam lima tahun terakhir menghadirkan transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, terutama melalui inovasi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*). Teknologi AI telah banyak membantu proses pembelajaran dengan menyediakan media yang interaktif, adaptif, dan mudah diakses oleh peserta didik (Putri, 2022). Salah satu bentuk teknologi AI yang paling menonjol adalah *ChatGPT*, sebuah model bahasa berbasis Natural Language Processing (NLP) yang mampu menghasilkan teks, memberikan respons interaktif, serta mensimulasikan percakapan secara real-time. Dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran seperti bahasa Arab, telah mengalami banyak perubahan akibat perkembangan teknologi dan globalisasi (Faizati dkk., 2025),

dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kehadiran ChatGPT semakin relevan karena mampu menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran modern dan keterbatasan sumber daya pembelajaran tradisional (Alatas, 2024). Mengingat bahasa Arab memiliki kompleksitas dalam aspek fonologi, sintaksis, semantik, dan budaya, penggunaan teknologi inovatif dinilai penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini

Secara filosofis, pembelajaran bahasa Arab mencakup tiga elemen utama: pemahaman makna, produksi bahasa secara kontekstual, dan komunikasi efektif. Proses ini menuntut adanya interaksi timbal balik antara pembelajar dan sumber belajar. Dalam kerangka teori konstruktivisme, pembelajaran bahasa tidak lagi hanya bergantung pada guru sebagai pusat informasi, tetapi pada sejauh mana peserta didik dapat berperan aktif membangun makna melalui pengalaman linguistik yang beragam. Dengan demikian, media pembelajaran yang bersifat interaktif dan adaptif menjadi kunci untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Kajian mengenai pemanfaatan AI, khususnya ChatGPT, dalam pembelajaran bahasa Arab telah menunjukkan temuan yang beragam. (Setiawan, 2023) menemukan bahwa penerapan AI mampu meningkatkan empat keterampilan berbahasa, termasuk mendengar, membaca, menulis, dan berbicara secara signifikan. Penelitian Haq dkk. (2024) menegaskan efektivitas integrasi teknologi digital dan aplikasi seluler untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab berbasis e-learning. Sementara itu, Lubis dkk. (2023) menemukan bahwa penggunaan AI di madrasah masih menghadapi tantangan dari sisi kesiapan guru dan fasilitas teknologi, meskipun secara umum AI memberi nilai tambah dalam proses pembelajaran. Studi Alatas dkk. (2024) juga mengonfirmasi bahwa ChatGPT memiliki dampak positif bagi siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas akademik. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa ChatGPT telah menjadi media kolaboratif yang mulai banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas peran AI atau ChatGPT dalam pembelajaran bahasa, namun sebagian besar penelitian tersebut masih berada pada tataran umum dan belum mengidentifikasi secara mendalam aspek kolaboratif yang menjadi kekuatan utama ChatGPT. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti efektivitas AI terhadap peningkatan keterampilan tertentu tanpa melihat bagaimana ChatGPT berfungsi sebagai media komunikasi dua arah antara guru, siswa, dan sistem pembelajaran suatu karakteristik yang membedakan teknologi ini dari media pembelajaran lain. Beberapa penelitian juga masih bersifat konseptual dan belum memberikan analisis sistematis mengenai peluang, tantangan, dan model optimal pemanfaatan ChatGPT sebagai platform kolaboratif dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, artikel ini menghadirkan kontribusi baru berupa analisis literatur sistematis yang secara khusus menelaah ChatGPT sebagai media kolaboratif, bukan sekadar alat bantu atau media pendukung pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur secara mendalam mengenai fungsi ChatGPT sebagai media kolaboratif dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk bagaimana teknologi ini berperan dalam meningkatkan interaksi belajar, memperkaya strategi pedagogis, serta membantu perkembangan keterampilan produktif dan reseptif peserta didik. Kontribusi teoritis dari penelitian ini adalah

penyusunan kerangka konseptual mengenai pemanfaatan ChatGPT sebagai media kolaboratif berbasis AI untuk pembelajaran bahasa Arab, yang dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi implementasi bagi guru, lembaga pendidikan, dan pengembang teknologi pendidikan untuk mengoptimalkan penggunaan ChatGPT sesuai kebutuhan pembelajaran modern.

Artikel ini disusun secara sistematis mengikuti format penulisan ilmiah. Bagian pertama memuat pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, urgensi topik, dan arah penelitian. Bagian kedua merupakan metode penelitian yang menjelaskan pendekatan tinjauan pustaka, teknik pengumpulan data, dan analisis sumber. Bagian ketiga berisi hasil dan pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian terdahulu, analisis kolaboratif ChatGPT, serta penerapannya terhadap pembelajaran bahasa Arab. Bagian keempat merupakan simpulan yang merangkum kesimpulan utama sekaligus memberikan saran penelitian lanjutan. Dengan susunan yang sistematis, artikel ini diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai ChatGPT sebagai media kolaboratif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana ChatGPT dapat dimanfaatkan sebagai medium kolaboratif dalam optimalisasi pembelajaran bahasa Arab. *Literature review* ini tidak hanya menelaah potensi dan tantangan ChatGPT sebagai media pembelajaran, tetapi juga menyajikan evaluasi kritis terhadap efektivitasnya dalam konteks pedagogi bahasa Arab modern. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, adaptif, dan sesuai tuntutan era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tinjauan pustaka (*literature review*). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif melalui proses identifikasi, evaluasi, dan interpretasi kritis terhadap berbagai penelitian relevan terkait pemanfaatan ChatGPT sebagai medium kolaboratif dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagai metode yang menekankan analisis konseptual dan tematik, literature review memungkinkan peneliti mengkaji fenomena secara lebih luas dan mendalam untuk memetakan perkembangan wacana ilmiah serta menemukan pola atau kecenderungan teoretis yang berkembang dalam lima tahun terakhir (Syamsu, 2024)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber tertulis yang memiliki relevansi kuat dengan fokus penelitian. Sumber-sumber tersebut mencakup artikel jurnal bereputasi, prosiding ilmiah, laporan penelitian, e-book akademik, serta publikasi ilmiah lainnya yang dapat diakses secara daring maupun luring. Pemilihan literatur dilakukan secara selektif berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) kesesuaian topik dengan kajian penggunaan kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, dalam pembelajaran bahasa Arab; (2) rentang publikasi yang berada dalam kurun waktu 2023-2025 untuk memastikan aktualitas data; dan (3) tersedianya informasi metodologis yang jelas sehingga memungkinkan dilakukan analisis secara kritis dan mendalam.

Setelah literatur terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan penyaringan (*screening*) untuk memastikan kelayakan sumber yang digunakan. Tahapan ini melibatkan proses verifikasi terhadap kredibilitas penerbit, kualitas metodologi penelitian, serta relevansi isi dengan fokus kajian. Literatur yang memenuhi kriteria kemudian diorganisir berdasarkan tema, pendekatan penelitian, serta kontribusi utama masing-masing karya. Langkah sistematis ini dilakukan agar proses analisis dapat berjalan lebih terstruktur dan menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Data yang telah tersusun kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Teknik ini dipilih karena mampu mengungkap makna, konsep, dan hubungan antarvariabel yang terkandung dalam berbagai publikasi. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) identifikasi, yakni menemukan isu-isu utama terkait ChatGPT sebagai medium kolaboratif dalam pembelajaran bahasa Arab; (2) kategorisasi, yaitu mengelompokkan temuan berdasarkan tema-tema tertentu seperti efektivitas penggunaan, bentuk kolaborasi, peluang dan tantangan implementasi, serta perspektif pedagogis; dan (3) sintesis, yaitu menggabungkan temuan-temuan tersebut sehingga membentuk pola baru yang lebih komprehensif.

Melalui proses analisis yang terstruktur dan kritis, penelitian ini menarik kesimpulan mengenai kontribusi ChatGPT sebagai media kolaboratif, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian yang masih terbuka untuk dikembangkan. Temuan akhir diharapkan memberikan pemahaman baru yang lebih mendalam serta relevan untuk pengembangan penelitian lanjutan mengenai penerapan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Arab (Aidah Novianti Putri, 2022)

HASIL & PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Artikel Terkait ChatGPT sebagai Medium Kolaboratif untuk Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab (2023–2025)

No	Peneliti / Tahun	Judul / Fokus Kajian	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian Ini
1	(Wahyudi, 2025)	Analisis penggunaan ChatGPT dalam pembuatan modul ajar Bahasa Arab Kurikulum Merdeka	Kualitatif analisis dokumen	ChatGPT membantu penyusunan secara efisien, namun perlu supervisi akurasi sharaf	Menunjukkan kebutuhan modul kolaborasi guru AI efisien, sehingga perlu mendukung konsep ChatGPT sebagai medium kolaboratif
2	(Rahmat. R, Andi Abdul Hamzah & Nawas, 2025)	Urgensi AI dalam pembelajaran Bahasa Arab	Literature review	AI memberi personalisasi belajar, real-time, meningkatkan motivasi belajar	Menguatkan posisi ChatGPT sebagai media adaptif dan kolaboratif untuk optimalisasi pembelajaran

No	Peneliti / Tahun	Judul / Fokus Kajian	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian Ini
3	(Muhammad Azhar, Destia Yolanda, Angga Frananda & Resy Mulyani, 2025)	Peran AI dalam pengembangan kompetensi berbahasa Arab	Systematic literature review	AI meningkatkan keterampilan istimā', kalām, qirā'ah, kitābah serta mendorong pembelajaran learner-centered	Relevan karena ChatGPT mengakomodasi empat keterampilan bahasa Arab secara interaktif
4	(Maya Fadilla Sari, Koderi & Rumadani Sagala, 2025)	menelaah penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran bahasa Arab,	Literatur review	ChatGPT mampu menjadi media pendukung pembelajaran yang membantu penguasaan mufradāt, struktur, dalam dialog, dan pemahaman teks bahasa Arab . kalimat bahasa Arab.	Mengkaji secara langsung peran ChatGPT sebagai teknologi media AI dalam pembelajaran bahasa Arab .
5	(Agustina, 2024)	Optimalisasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan AI	Systematic literature review	ChatGPT meningkatkan interaksi belajar melalui dialog otomatis dan koreksi langsung	Menegaskan fungsi ChatGPT sebagai media kolaboratif dalam interaksi dua arah
6	(Lubis, 2023)	Kompleksitas pembelajaran bahasa Arab dan kebutuhan media digital	Analisis dokumen	Teknologi membantu memudahkan pemahaman bahasa kosakata	Relevan dengan urgensi penggunaan ChatGPT dalam bahasa Arab
7	(Robbani, 2023)	Pemanfaatan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa Bahasa Sastra Arab: Peluang dan Tantangan	Kualitatif – studi eksploratif	ChatGPT membantu siswa memahami teks Arab, mengembangkan ide akademik, dan meningkatkan keterampilan linguistik; masih terdapat tantangan terkait akurasi dan etika	Sangat relevan karena menunjukkan bagaimana ChatGPT digunakan dalam konteks akademik bahasa Arab dan menonjolkan peluang serta tantangan sebagai medium

No	Peneliti / Tahun	Judul / Fokus Kajian	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian Ini
				penggunaan.	kolaboratif.
8	(Mustofa, 2024)	Pemanfaatan AI (ChatGPT) untuk Media Pembelajaran Bahasa Arab	Deskriptif kualitatif	AI (ChatGPT) mempermudah guru menyajikan materi, meningkatkan interaktivitas belajar, mendukung pemahaman mufradāt serta struktur bahasa Arab.	Mendukung gagasan bahwa ChatGPT menjadi media kolaboratif yang memperkuat interaksi antara guru–siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
9	(Qomariah, 2025)	Peran ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab	Studi kualitatif	ChatGPT mampu meningkatkan kualitas tulisan akademik berbahasa Arab melalui umpan balik, perbaikan struktur, dan ide pengembangan.	Relevan karena menampilkan aspek kolaboratif ChatGPT dalam membimbing siswa menulis secara akademik.
10	(Nasaruddin, 2024)	Menggunakan ChatGPT dalam Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing	Studi deskriptif	ChatGPT membantu percakapan, latihan kosa kata, dan pemahaman teks bagi pembelajar bahasa Arab sebagai bahasa asing.	Menguatkan peran ChatGPT sebagai media kolaboratif interaktif untuk meningkatkan kompetensi kebahasaan.

1. Temuan Umum Literatur tentang Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil penelusuran literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Arab mengalami perkembangan pesat sejak tahun 2023 hingga 2025. Temuan umum memperlihatkan bahwa ChatGPT berperan sebagai medium kolaboratif yang mampu meningkatkan interaksi antara peserta didik dengan materi pembelajaran secara lebih fleksibel dan adaptif. Agustina et al. (2024) menegaskan bahwa mahasiswa dapat berlatih empat keterampilan berbahasa Arab melalui respons otomatis yang dihasilkan ChatGPT, seperti latihan struktur nahwu-sharf, percakapan, hingga koreksi tulisan.

Selain itu, beberapa penelitian menemukan bahwa ChatGPT memberikan kontribusi pada peningkatan motivasi belajar, terutama bagi peserta didik yang terbiasa menggunakan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari (Ding, Lu, Tong Li, Shiyang Jiang, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT bukan hanya berfungsi sebagai sumber informasi, melainkan sebagai partner dialogis yang mampu memfasilitasi proses belajar secara kolaboratif, sehingga lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar generasi saat ini.

2. Dimensi Kolaboratif ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan analisis konten terhadap literatur yang terpilih, aspek kolaboratif ChatGPT dapat dikategorikan ke dalam beberapa dimensi kunci: interaktivitas, personalisasi, dan ko-konstruksi pengetahuan. Pada dimensi interaktivitas, ChatGPT menyediakan ruang dialog dua arah yang memungkinkan siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan memperbaiki kesalahan secara langsung. Fungsi ini terbukti membantu siswa memahami konsep tata bahasa Arab yang kompleks melalui proses tanya jawab yang berlangsung secara simultan (Sari Prabandari, 2024).

Pada dimensi personalisasi, ChatGPT menyesuaikan respons berdasarkan kebutuhan belajar pengguna. Misalnya, siswa pemula dapat meminta penjelasan sederhana terkait mufradāt, sedangkan siswa tingkat lanjut dapat mengajukan pertanyaan mengenai balāghah atau struktur sintaksis kompleks. Penelitian (Toifah, 2024) menunjukkan bahwa fitur personalisasi semacam ini meningkatkan retensi dan pemahaman materi.

Sementara itu, dalam dimensi ko-konstruksi pengetahuan, ChatGPT mendorong siswa terlibat dalam penyusunan ide atau pengembangan teks berbahasa Arab secara bersama-sama. Kolaborasi ini terwujud ketika siswa menulis paragraf, membuat dialog, atau menafsirkan teks lalu berdiskusi dengan ChatGPT untuk memperbaiki atau memperkaya konten. Hal ini menciptakan pola belajar yang bersifat partisipatif dan kreatif, berbeda dari pembelajaran tradisional yang cenderung berpusat pada guru.

3. Peluang Pemanfaatan ChatGPT sebagai Medium Pembelajaran Bahasa Arab

Temuan literatur menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki sejumlah peluang strategis untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pertama, ChatGPT dapat menjadi media latihan intensif yang memungkinkan siswa mengakses pembelajaran kapan saja tanpa bergantung pada kehadiran guru. Kedua, ChatGPT mampu menyediakan umpan balik otomatis secara cepat dan akurat terhadap kesalahan tata bahasa atau struktur kalimat siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Ketiga, ChatGPT dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyusun soal, materi ajar, hingga simulasi percakapan. Hal ini sejalan dengan temuan Lubis et al. (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan AI di madrasah mampu mengurangi beban administratif guru dan memungkinkan lebih banyak waktu untuk interaksi pedagogis. Dengan demikian, ChatGPT memiliki peran ganda: sebagai sarana belajar mandiri dan sebagai perangkat pendukung kerja guru.

4. Tantangan Implementasi dalam Konteks Pembelajaran Formal

Walaupun menawarkan banyak peluang, hasil analisis terhadap literatur juga mengidentifikasi sejumlah tantangan implementatif. Tantangan utama berkaitan dengan kesiapan guru dan lembaga pendidikan dalam memahami konsep dan fungsi ChatGPT. Beberapa studi melaporkan bahwa sebagian guru belum memiliki literasi digital yang memadai, sehingga integrasi AI masih bersifat terbatas dan tidak optimal (Lubis et al., 2023).

Selain itu, isu akurasi bahasa Arab pada ChatGPT masih menjadi perhatian. Meskipun kemampuan bahasa model meningkat dari tahun ke tahun, beberapa literatur menunjukkan bahwa ChatGPT masih dapat menghasilkan kesalahan dalam aspek nahwu, sharaf, atau struktur idiomatik tertentu, sehingga tetap memerlukan supervisi guru. Tantangan lainnya meliputi akses perangkat dan jaringan internet, kebijakan sekolah, serta aspek etika dalam penggunaan AI.

5. Sintesis Temuan: Posisi ChatGPT sebagai Medium Kolaboratif

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian literatur, disimpulkan bahwa ChatGPT telah ditempatkan sebagai medium kolaboratif yang berfungsi memperkuat interaksi belajar, memperluas akses terhadap materi, dan meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Namun, pemanfaatan ChatGPT yang optimal hanya dapat tercapai apabila didukung oleh literasi digital guru, pengawasan terhadap kualitas output bahasa, serta kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi teknologi secara bertanggung jawab (Mulloh, 2025).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa ChatGPT tidak hanya berkontribusi pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga membawa implikasi pedagogis yang signifikan. Model kolaboratif antara guru, siswa, dan teknologi berbasis AI seperti ChatGPT menjadi paradigma baru yang potensial dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di era digital (Fahmi, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan ChatGPT sebagai teknologi Artificial Intelligence berperan signifikan dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah melalui pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. ChatGPT berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai mitra kolaboratif yang mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab secara lebih personal dan responsif. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi tantangan terkait akurasi linguistik, literasi digital, infrastruktur, serta aspek etika, sehingga pemanfaatannya perlu dilakukan secara terarah dengan pendampingan guru dan dukungan kurikulum yang relevan. Secara keseluruhan, integrasi ChatGPT berpotensi meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran bahasa Arab serta membuka peluang inovasi pembelajaran berbasis teknologi di masa depan.

REFERENSI

- Agustina. (2024). Penggunaan teknologi artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa di madrasah: Systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(1).<https://doi.org/10.25299/althariqah.v9i1.16741>
- Aidah Novianti Putri, & H. (2022). Penerapan kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran bahasa Arab di era society 5.0. *Tarling: Journal of Language Education*, 7(1), 69-80. <https://doi.org/10.24090/tarling.v7i1.8501>
- Alatas, M. A. (2024). Penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran bahasa: Perspektif mahasiswa tadris bahasa Indonesia IAIN Madura. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 1-23.
- Ding, Lu, Tong Li, Shiyang Jiang, dan A. Gapud. (2023). Persepsi mahasiswa tentang penggunaan ChatGPT di kelas fisika sebagai tutor virtual". *Jurnal Internasional Teknologi Pendidikan di Pendidikan Tinggi*, 20, no.1, 237-257.
- Fahmi, M. (2024). Peran Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Praktek Pembelajaran dan Perkembangan Pendidikan*, 4 (4), 330-336.
- Faizati, F., Aisyah, A., Husniyah, H., & Mahridawati, M. (2025). اليوتيوب كوسيلة لتعليم اللغة العربية. *FASAHAH*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.62748/fasahah.v1i2.119>
- Lubis, S. H. (2023). Inovasi penggunaan AI (artificial intelligence) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN 4 Persiapan Kota Medan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(2), 105–129. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i2.213>
- Maya Fadilla Sari, Koderi, & Rumadani Sagala, A. N. M. (2025). LITERATURE REVIEW: PENGGUNAAN TEKNOLOGI MEDIA ARTIFICIAL INTELLIGENCE CHATGPT UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (2), 560–569. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4911>
- Muhammad Azhar, Destia Yolanda, Angga Frananda, M. R. S., & Resy Mulyani, S. N. (2025). Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Analisis Peran Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Kompetensi Berbahasa. *AL-*

- MA'LUMAT: *JURNAL ILMU-ILMU KEISLAMAN*, 3 (2), 58–81.
<https://doi.org/10.56184/jam.v3i2.506>
- Mulloh, T. (2025). Istikhdāmu Minaṣah ChatGPT fī Ta'allum al-Lughah Al-Arabiyah 'Ala Ḍau'i an-Nazariyah al-Ma'rifiyyah: Dirasah Tahlīl al-Muhtawā: Penggunaan Platform ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Kognitif: Analisis Isi. *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, Dan Sastra Arab*, 12 (1), 185-205. <https://doi.org/10.21111/lisanudhad.v12i1.13052>
- Mustofa, A. (2024). Pemanfaatan AI chatGPT untuk media pembelajaran bahasa Arab. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (1), 236–249. <https://doi.org/10.51468/jpi.v6i1.690>
- Nasaruddin. (2024). Menggunakan ChatGPT dalam Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 8 No., 1–24. <https://doi.org/10.29240/jba.v8i1.9413>
- Qomariah, R. N. (2025). Peran ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, Jil. 9 No., 152–173. <http://dx.doi.org/10.18326/lisania.v9i1.152-173>
- Rahmat, R, Andi Abdul Hamzah, K. A., & Nawas. (2025). Urgensi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan*, 7 (1), 241–259. <https://doi.org/10.46870/jstain.v7i1.1660>
- Robbani, A. S. (2023). Pemanfaatan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab: Peluang dan Tantangan. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, Jil. 6 Nom, 186–198. <https://doi.org/10.26555/insyirah.v6i2.9440>
- Sari Prabandari, & S. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Untuk Mendukung Pembelajaran Vokasi. *ENKRIPSI: Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 2(2), 62-68.
- Setiawan, A. (2023). Penggunaan ChatGPT untuk pendidikan di era education 4.0: Usulan inovasi meningkatkan keterampilan menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49-58.
- Syamsu. (2024). Urgensi pengembangan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa Arab. *EL- IBTIKAR (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab)*, 13(2), 128-147. [10.24235/ibtikar.v13i2.18700](https://doi.org/10.24235/ibtikar.v13i2.18700)
- Toifah, N. (2024). Efektivitas penggunaan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab di era society 5.0. *Lugawiiyyat: Jurnal Bahasa Arab dan Linguistik*, 2(1), 42-54. <https://doi.org/10.18860/lg.v6i2.29713>
- Wahyudi, K. P. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELEGENT (CHAT GPT) DALAM PEMBUATAN MODUL AJAR BAHASA ARAB BERBASIS KURIKULUM MERDEKA. *Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 6 No 1, 149–161. <https://doi.org/10.52166/alf.v6i1.8624>